

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel kinerja karyawan terdiri dari 5 dimensi utama yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, tanggung jawab, Kerjasama, dan inisiatif yang dimana secara keseluruhan variabel kinerja karyawan memiliki hasil akhir rata-rata termasuk dalam kategori tinggi. Kepemimpinan demokratis terdiri dari 4 dimensi utama yaitu keputusan dibuat bersama, menghargai potensi bawahan, mendengar kritik dan saran, dan Kerjasama yang dimana secara keseluruhan variabel kepemimpinan demokratis memiliki hasil akhir rata-rata termasuk dalam kategori tinggi. Kedisiplinan sebagai variabel mediasi terdiri dari 4 dimensi utama yaitu disiplin peraturan waktu, disiplin peraturan perusahaan, disiplin perilaku, dan disiplin peraturan lainnya yang dimana secara keseluruhan variabel kedisiplinan sebagai variabel mediasi memiliki hasil akhir rata-rata termasuk dalam kategori tinggi.
2. Kepemimpinan demokratis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PERUMDA Air Minum Tirta Mayang Kota Jambi, yang berarti variabel kepemimpinan demokratis memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini dikarenakan kepemimpinan demokratis memunculkan rasa yang mendorong karyawan untuk bekerja secara aman dan nyaman.
3. Kepemimpinan demokratis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kedisiplinan karyawan PERUMDA Air Minum Tirta Mayang Kota Jambi, yang berarti variabel kepemimpinan demokratis memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan kedisiplinan karyawan. Hal ini dikarenakan semakin baik rasa yang ditimbulkan kepemimpinan demokratis maka karyawan akan ikut menaati peraturan yang terdapat pada perusahaan

4. Kedisiplinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PERUMDA Air Minum Tirta Mayang Kota Jambi, yang berarti variabel kedisiplinan memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi kedisiplinan yang dimiliki oleh karyawan maka akan semakin tinggi pula kinerja karyawan.
5. Kepemimpinan demokratis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan melalui kedisiplinan pada PERUMDA Air Minum Tirta Mayang Kota Jambi, yang berarti variabel kepemimpinan demokratis memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan kinerja karyawan dan variabel kedisiplinan mampu memediasi hubungan antara kepemimpinan demokratis dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PERUMDA Air Minum Tirta Mayang Kota Jambi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada variabel kinerja karyawan disarankan untuk PERUMDA Air Minum Tirta Mayang Kota Jambi melakukan evaluasi terhadap pekerjaan karyawan, apakah sudah dilakukan dengan sesuai, kemudian memberi pelatihan untuk karyawan sehingga kemampuan dan keterampilan karyawan menjadi lebih baik.
2. Pada aspek praktik kepemimpinan demokratis pada PERUMDA Air Minum Tirta Mayang Kota Jambi harus terus ditingkatkan terutama dalam aspek kerja sama dalam kontribusi atasan dalam menyelesaikan masalah yang terdapat pada bawahannya. Pemimpin harus lebih sering ikut terlibat dalam menyelesaikan masalah dan memberikan alternatif dalam penyelesaian masalah yang terjadi pada bawahan, sehingga rasa nyaman dan aman atas praktik gaya kepemimpinan demokratis yang ditimbulkan ikut meningkat pada setiap karyawannya.
3. Pada aspek kedisiplinan perlu diperhatikan bagi setiap karyawannya terutama pada disiplin waktu yang dimana untuk memastikan bahwasanya karyawan selalu berada di kantor pada jam kerja. Perlu adanya kebijakan yang tegas untuk

mengatur agar karyawan tetap berada di kantor pada saat jam kerja. Hal ini berguna untuk menjaga kinerja karyawan sehingga karyawan tidak semena-mena untuk tidak berada di kantor pada jam kerja yang akan mengakibatkan penurunan kinerja karyawan.

4. Untuk peneliti selanjutnya hal-hal yang sudah dibahas dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya. Untuk kemudian dikembangkan lagi variabel dalam penelitiannya ke variabel-variabel lainnya yang tersedia.